

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bisnis yang dijalankan secara individu, rumah tangga atau *home industry*, dan usaha ukuran kecil. Umkm salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, termasuk Indonesia. Terbukti saat krisis global yang terjadi beberapa waktu lalu, UMKM hadir sebagai suatu solusi dari sistem perekonomian yang sehat. UMKM merupakan salah satu sektor industri yang sedikit bahkan tidak sama sekali terkena dampak krisis global yang melanda dunia.¹

Berangkat dari keterpurukan krisis yang melanda, para pengusaha memulai aksinya dengan mendirikan usaha kecil. Dengan berjalannya waktu mulai bermunculan usaha-usaha yang akhirnya sedikit demi sedikit menyelamatkan perekonomian, berdasarkan perkembangan tersebut dikenalkanlah istilah UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dan Indonesia sendiri merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah UMKM yang cukup banyak. Hal tersebut bisa dilihat dari data yang dihimpun oleh Kementrian Koperasi dan UKM tahun 2022, jumlah UMKM di Indonesia berjumlah kurang lebih 64,19 juta yang tersebar diseluruh Indonesia yang dimana jumlah tersebut mewakili hampir 99,9%

¹ Reiza Aulia Runtika, Presepsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pengenaan Pajak Penghasilan Satu Persen (Studi Kasus Unit UMKM di Malang), *Jurnal Ilmiah*, 2016, 5.

jumlah bisnis yang ada di Indonesia yang dimana pertumbuhannya setiap tahunnya semakin banyak.²

Akibat meningkatnya jumlah UMKM yang tersebar di Indonesia membuat semakin ketatnya persaingan mulai dari level terendah hingga level tertinggi dalam dunia bisnis, membuat UMKM terus-menerus saling mengungguli bahwa UMKM tersebut berhasil menciptakan produk-produk yang baru. Seperti halnya pada UMKM di Desa Socah, dimana di Desa Socah sendiri terdapat UMKM berjumlah 37 di tahun 2020.³ Agar dapat terciptanya keadilan bagi semua pihak maka perlu melakukan persaingan oleh pelaku usaha UMKM yang secara sehat.

Persaingan dalam usaha sendiri memang diperlukan sebagai upaya mempertahankan usaha yang dijalankan sekaligus agar menghasilkan laba yang optimal dan konsisten. Dalam mendukung hal tersebut pelaku UMKM perlu didukung dengan sebuah strategi yaitu salah satunya dengan strategi bersaing atau strategi keunggulan kompetitif, dalam strategi tersebut sangatlah penting untuk diketahui dalam penyusunan perencanaan suatu usaha karena tidak terlepas dari prinsip-prinsip ekonomi, yaitu bagaimana operasional UMKM tersebut dapat berjalan dengan lancar dengan meminimalkan biaya yang ditimbulkan dan memaksimalkan keuntungan.⁴

² Kementerian Investasi/BKPM, *Upaya Pemerintah Untuk Memajukan UMKM Indonesia*, <https://bit.ly/3WgGUHr>. Akses Tanggal 31 Oktober 2022, 22.55 WIB.

³ Hasil Wawancara dengan Bapak Dedi, Kantor kecamatan Socah, tanggal 22 Mei 2023.

⁴ Utari Evy Cahyani, "Strategi Bersaing Dalam Berbisnis Secara Islami", *Jurnal At- Tijaroh*, Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2016, 56.

Keunggulan kompetitif sendiri merupakan sebuah alat suatu usaha untuk mengukur seberapa unggul dan kemampuan yang diperoleh melalui karakteristik dan sumber daya yang dimilikinya untuk dapat memiliki kinerja yang lebih baik dan tinggi dibandingkan usaha lainnya yang ada pada industri atau pasar.⁵ Melihat sejauh ini keunggulan kompetitif adalah sebuah strategi yang mampu menciptakan posisi yang bagus, dimana dapat mempertahankan pasar selama masih adanya pesaing. Keberhasilan suatu usaha tentunya tidak terlepas dari keunggulan bersaing yang dimiliki oleh usaha tersebut. Kinerja dari suatu usaha dapat digunakan untuk melihat apakah tujuan tersebut tercapai atau tidak dan juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi, sehingga mengetahui baik atau tidaknya kinerja suatu usaha tersebut.⁶

Adapun dalam keunggulan kompetitif atau bersaing, ada beberapa strategi bersaing yang umum digunakan oleh usaha yaitu, *cost leadership* dimana usaha yang unggul dalam produksi berbiaya rendah mampu menggunakan keunggulan biaya untuk menawarkan harga yang lebih rendah. Kemudian diferensiasi, dimana usaha itu mampu menciptakan persepsi terhadap nilai tertentu pada konsumen misalnya, persepsi terhadap keunggulan kinerja suatu produk, inovasi produk, dan pelayanan

⁵ Rustan, *Pusaran Pembangunan Ekonomi*, cet ke- 1 (Makassar: CV Sah Media, 2019), 133.

⁶ Hendri Herman, "Strategi Meningkatkan Keunggulan Bersaing Melalui Kualitas Pelayanan Pada PT Putra Usaha Mandiri", *Jurnal Akuntansi Bareleng*, Vol. 3, No. 1, 2018, 57.

yang lebih baik. Selanjutnya fokus, dimana strategi yang digunakan untuk melayani target tertentu sehingga mencapai strategi diferensiasi.⁷

Untuk menghadapi persaingan-persaingan tersebut, maka dibutuhkan sebuah strategi yang khusus sehingga dapat mengantisipasi dampak dari suatu kejadian dan mampu bertindak inovatif untuk mempertahankan, meningkatkan kemampuan bersaing, serta pelaku usaha harus melakukan tugasnya melebihi pesaing dalam memuaskan konsumen. Disamping banyaknya pelaku usaha yang ada di Indonesia saat ini, *home industry* pun ikut bermunculan terutama di lingkungan rumah tangga dan usaha tersebut termasuk usaha kecil. Usaha kecil merupakan satu sektor penting dalam memperkuat struktur ekonomi. Keberadaan usaha kecil dan kegiatan pemasarannya mampu menciptakan masyarakat yang memiliki penghasilan mandiri dan tidak bergantung pada pihak lain untuk memenuhi kebutuhannya.

Dalam *home industry* perlu juga memperhatikan etika bisnis. Etika bisnis dalam pelaku usaha memiliki peran yang sangat penting, suatu usaha akan berhasil bukan hanya berlandaskan moral dan manajemen yang baik saja, tetapi juga harus memiliki etika bisnis yang baik secara islam. Dalam hal bersaing, islam mengajarkan pada umatnya secara ketentuan syariat dalam islam.

⁷ Utari Evy Cahyani, 57.

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ

Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui. (Q.S Al-Baqarah [2]:188).⁸

Dimana dalam ayat diatas, Allah SWT telah menyuruh hambanya terutama kaum muslim untuk melakukan usaha dengan cara yang jujur dan adil tanpa merugikan orang lain terutama dalam melakukan persaingan usaha. Salah satu usaha yang memiliki persaingan yang ketat adalah usaha kuliner. Kuliner menjadi salah satunya usaha yang masuk dalam *home industry*, dimana *home industry* itu sendiri bergerak dalam bidang usaha rumah tangga yang memproduksi makanan berupa Sewel.

Home industry berupa makanan olahan yang diberi nama sewel, tepatnya berada di Desa Socah, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan. *Home industry* di Desa Socah yang sudah cukup banyak di kelola oleh para keluarga atau ibu rumah tangga yang berada disekitar lokasi tersebut merupakan salah satu usaha yang cukup sederhana dari mulai proses pembuatannya sampai dengan peralatan dan bahan yang dibutuhkan juga terbilang cukup mudah didapatkan oleh masyarakat sekitar. Walaupun demikian, usaha rumahan ini juga sudah memiliki banyak peminat dari berbagai kalangan, selain dari rasa nya yang khas serta tambahan bumbu pelengkap yang tidak semua orang dapat membuatnya nyaman sama persis

⁸ Departemen Agama RI, "Alqur'an dan Terjemahannya Al-Baqarah [2]: 188". Di akses 1 November 2022. <https://quran.kemenag.go.id/surah/2/188>.

dengan para pengelola usaha rumahan olahan sewel ini, seperti ungkapan yang mungkin sering juga didengar ‘beda tangan beda rasa’. Di desa Socah Banyak sekali produk Sewel *home industry* yang di jalankan saat ini. Dengan banyaknya usaha *home industry* ini, tingkat persaingannya juga akan semakin ketat. Usaha sewel ini harus senantiasa melakukan inovasi untuk merebut perhatian konsumen, dan mendapatkan keuntungan yang lebih baik.

Maka dengan adanya pemamaparan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk memahami dan mengetahui lebih lanjut terkait penelitian mengenai judul “**Strategi Keunggulan Kompetitif *Home Industry* Sewel Khas Socah Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam**”. Sehingga diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya.

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian yang berjudul “Strategi Keunggulan Kompetitif *Home Industry* Sewel Khas Socah Ditinjau Perspektif Etika Bisnis Islam” hanya berfokus pada strategi keunggulan kompetitif pada makanan sewel khas socah dengan perspektif etika bisnis islam. Hal tersebut dilakukan agar ruang lingkup dalam pembahasan tersebut tidak meluas kemana-mana.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana strategi keunggulan kompetitif *home industry* sewel khas Socah?
2. Bagaimana strategi keunggulan kompetitif *home industry* sewel khas Socah ditinjau dari perspektif etika bisnis islam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui strategi keunggulan kompetitif *home industry* sewel khas Socah.
- b. Untuk mengetahui strategi keunggulan kompetitif *home industry* sewel khas Socah ditinjau dari perspektif etika bisnis islam.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan, referensi, kajian dan sebagai bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya dan menambah wawasan keilmuan tentang strategi keunggulan kompetitif *home industry* sewel khas Socah ditinjau dari perspektif etika bisnis islam.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Akademis dan Masyarakat, sebagai tambahan informasi dalam memberikan wawasan baru khususnya bagi pengembangan ilmu ekonomi tentang strategi keunggulan kompetitif *home industry* sewel ditinjau dari perspektif etika bisnis islam.
- 2) Bagi penulis, sangat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri dan bagi siapa saja. Selain itu, juga untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar S.E.I (Sarjana Ekonomi Syariah) pada Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi upaya pengambilan keputusan strategi yang dilakukan oleh *home industry* sewel sehingga menjadi tolak ukur untuk perkembangan lebih lanjut, dan dapat sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan keuntungan usaha.

E. Kajian Pustaka

Untuk melancarkan peneliti dalam melakukan penelitian saat ini, maka penulis melakukan kajian pustaka dari berbagai hasil penelitian terdahulu. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kesamaan antara judul dan pembahasan yang sedng dibahas. Oleh karena itu perlu adanya kajian yang relevan dengan pembahasan tersebut antara lain:

1. Skripsi, Zaki Muttaqin Abdurrahman, Program studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia (2020). Dengan judul “Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing pada UMKM Batik di Yogyakarta”.⁹ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inovasi radikal terhadap keunggulan bersaing dan mengetahui pengaruh secara simultan inovasi inkremental terhadap keunggulan bersaing pada UMKM batik di Yogyakarta. Hasil penelitian ini menyimpulkan inovasi inkremental dan inovasi radikal berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing pada UMKM batik di Yogyakarta, sedangkan inovasi inkremental dan inovasi radikal memiliki pengaruh simultan pada keunggulan bersaing UMKM di Yogyakarta. Perbedaan pada penelitian ini adalah menggunakan kuantitatif, sedangkan pesamaannya ialah membahas tentang keunggulan bersaing,
2. Skripsi, Nur Laila Abidah, Program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura (2018). Dengan judul “Analisis Etos Kerja Pelaku Usaha Rumahan Sewel di Dusun Bargan, Socah dalam Menghadapi Persaingan Usaha Berdasarkan Etos Kerja Islam (Studi Usaha Rumahan Sewel, Dusun Bargan , Socah)”.¹⁰ Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Bagaimana Etos Kerja Pelaku Usaha Rumahan Sewel di Dusun Bargan, Socah dalam

⁹⁹ Zaki Muttaqin Abdurrahman, *Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing pada UMKM Batik di Yogyakarta*, (Skripsi: UIN Indonesia, 2020).

¹⁰ Nur Laila Abidah, *Analisis Etos Kerja Pelaku Usaha Rumahan Sewel di Dusun Bargan, Socah dalam Menghadapi Persaingan Usaha Berdasarkan Etos Kerja Islam (Studi Usaha Rumahan Sewel, Dusun Bargan , Socah)*, (Skripsi: UTM, 2018).

Menghadapi Persaingan Usaha Berdasarkan Etos Kerja Islam. Hasil dari penelitian ini yaitu sebagian dari para pelaku usaha rumahan sewel di Dusun Bargan, Socah sudah dapat dikatakan memiliki etos kerja yang tinggi, walaupun demikian sebagian yang lainnya masih terbilang memiliki etos kerja rendah. Sedangkan etos kerja yang dimiliki sudah ada beberapa pelaku usaha yang memenuhi salah satu atau dua dari karakteristik atau ciri etos kerja dalam Islam, begitu pula dalam menghadapi persaingan usahanya. Namun memang masih belum dapat dikatakan sudah sesuai dengan keseluruhan karakteristik yang terdapat dalam etos kerja Islam. Perbedaan penelitian ini adalah peneliti membahas tentang etos kerja islam dalam menghadapi persaingan usaha, sedangkan persamaannya yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

3. Skripsi, Mohamad Muzzaki, Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (2020). Dengan judul “Pengaruh Diferensiasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Dimendiasi Oleh Inovasi Produk (Studi pada Industri Sepatu dan Alas Kaki di Kota Malang)”.¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh diferensiasi produk terhadap keunggulan bersaing dimendiasi oleh inovasi produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel memiliki pengaruh secara langsung perbedaan produk pada variabel keunggulan bersaing

¹¹ Mohamad Muzzaki, *Pengaruh Diferensiasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Dimendiasi Oleh Inovasi Produk (Studi pada Industri Sepatu dan Alas Kaki di Kota Malang)*, (Skripsi: UINMA, 2020).

pada industri alas kaki dan sepatu di Kota Malang, sedangkan variabel inovasi produk menunjukkan pengaruhnya diferensiasi produk sebagai keunggulan bersaing dalam industri alas kaki dan sepatu di Kota Malang. Perbedaan pada penelitian ini yaitu peneliti menggunakan metode kuantitatif, dan untuk persamaan ialah sama-sama membahas tentang diferensiasi.

4. Skripsi, Ifan Osama Varuqsyah, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2022). Dengan judul “Keunggulan Kompetitif Pada Industri Tahu Di Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember”.¹² Pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui keunggulan kompetitif produksi pada industri tahu di Desa Sumberpakem Kabupaten Jember dan metode yang digunakan adalah kualitatif. Pada penelitian ini menyimpulkan Keunggulan kompetitif produksi yang dimiliki oleh UMKM Bapak Sabar dan UD Sumber Rejeki milik Bapak Hadi sama-sama memiliki keunggulan masing-masing. UMKM Bapak Sabar lebih unggul dalam persediaan bahan baku yang otomatis berdampak terhadap stok produk tahu. Sedangkan, UD Sumber Rejeki lebih unggul dalam hal peralatan industri yang memiliki cadangan peralatan jika terjadi kerusakan sewaktu-waktu, dan tenaga kerja kedua UMKM tersebut sama yaitu perlu adanya upaya peningkatan kualitas pekerja. Perbedaan dengan penelitian yang

¹² Ifan Osama Varuqsyah, *Keunggulan Kompetitif Pada Industri Tahu Di Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember*, (Skripsi: UIN KHAS Jember, 2022).

akan dilakukan ini adalah objek yang diteliti. Objek yang diteliti yaitu sewel khas Socah. Untuk persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas keunggulan kompetitif dan metode kualitatif.

5. Skripsi, Zulmahmud Mujahid, Program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam, Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai (2019). Dengan judul “Analisis Keunggulan Kompetitif Usaha Dagang Kepiting Bakau Dan Udang Windi Di Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone”.¹³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keunggulan kompetitif pada pedagang kepiting Bakau dan Udang Windu di Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pedagang kepiting bakau dan udang windu di Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone memiliki perbedaan dari segi aspek yang dijalankan setiap pedagang kepiting bakau maupun pedagang udang windu dalam mengukur keunggulan kompetitif dapat dilihat dari segi aspek harga dan tingkat produksinya. Perbedaan dari penelitian ini adalah pada teori yang dibahas strategi *cost leadership* (strategi biaya rendah), strategi diferensiasi, dan strategi fokus. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

¹³ Zulmahmud Mujahid, *Analisis Keunggulan Kompetitif Usaha Dagang Kepiting Bakau Dan Udang Windi Di Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone*, (Skripsi: IAIN Muhammadiyah Sinjai, 2019).

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian yang berjudul “Strategi Keunggulan Kompetitif *Home Industry* Sewel Khas Socah Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam”. Dalam hal ini sistematika pembahasan yang diuraikan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini membahas tentang beberapa hal yang mendasari penelitian yakni berupa latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dapat menuangkan berbagai kajian teori yang ada dan di dapat oleh peneliti untuk menjadi sebuah bahan bahasan yang nantinya dapat dikaji lebih lanjut melalui pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian tersebut. Maka pada penelitian ini akan diuraikan beberapa landasan mengenai strategi keunggulan kompetitif, uraian umum mengenai *home industry* dan juga etika bisnis islam.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan di bahas mengenai jenis metode penelitian yang seperti apa yang akan dijadikan tolak ukur dalam melakukan pembahasan mengenai penelitian tersebut.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan berisi mengenai hasil dari sebuah penelitian yang telah dicari tahu terlebih dahulu, kemudian dapat dituangkan dalam bentuk tulisan analisis dan deskriptif mengenai penelitian yang dibahas. Maka hal ini akan diuraikan mengenai strategi keunggulan kompetitif *home industry* sewel khas socah ditinjau dari perspektif etika bisnis islam yang sesuai dengan teori selama perkuliahan maupun dari berbagai referensi yang sudah ada dengan penerapan nya yang memang benar-benar terdapat dan diketahui pada saat di lapangan atau tempat diadakannya penelitian.

BAB V PENUTUP DAN SARAN

Dalam bab ini akan menuangkan beberapa kesimpulan yang telah didapat oleh penulis dari hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan dan dibahas didalamnya yaitu mengenai bagaimana strategi keunggulan kompetitif *home industry* sewel khas Socah ditinjau dari perspektif etika bisnis islam. Serta berbagai saran dan masukan yang sangat dibutuhkan oleh penulis dari para pembaca untuk dapat memperbaiki penulisan ini kedepannya supaya dapat menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang referensi-referensi penelitian berupa buku, jurnal, web, dan lainnya.